

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Sebuah perusahaan harus memiliki visi yang terdefinisi dengan baik pada saat didirikan. Perusahaan tersebut memiliki beberapa tujuan, antara lain mencapai laba yang optimal, berusaha untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan, sambil memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham (Alfredo, 2011). Perusahaan sangatlah penting dengan meningkatkan nilai perusahaannya, karena hal tersebut juga berarti meningkatkan keuntungan bagi pemilik saham yang menjadi fokus perusahaan (Kurniasih & Ruzikna, 2017). Semakin tinggi nilai sebuah perusahaan, semakin besar pula laba yang akan didapatkan oleh pemiliknya. Tingginya signifikansi nilai perusahaan dipengaruhi oleh refleksi pencapaian perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan (Prastuti & Sudiartha, 2016).

Evaluasi perusahaan merefleksikan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan dimana umumnya terkait dengan nilai saham, sehingga jika nilai saham mengalami kenaikan, maka evaluasi perusahaan juga meningkat. Menurut penelitian oleh Martikarini, N (2014), pada waktu yang bersamaan, nilai suatu perusahaan mengacu pada jumlah uang yang siap diberikan oleh calon investor jika perusahaan itu ditawarkan untuk diambil alih. Nilai sebuah perusahaan dapat menunjukkan nilai dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, seperti alat keuangan. Kredibilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan membangun keyakinan di pasar, baik terhadap performa saat ini maupun prospek di masa depan.

Menilai kinerja perusahaan bisa diketahui dari seberapa besar pengembalian sahamnya karena investor berinvestasi dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang ditentukan (Prasetia *et al*, 2014).

Menurut (Harjito *et al*, 2013) Menyatakan bahwa nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar karena bertambahnya nilai bisnis menunjukkan pertumbuhan aset bagi pemilik atau investor perusahaan dan membuat perusahaan tersebut dapat dibedakan dari perusahaan lain yang berkualitas rendah. Nilai perusahaan merupakan keadaan di mana perusahaan berhasil mencapai sukses sebagai bentuk keyakinan masyarakat terhadap perusahaan setelah mengalami perjalanan selama beberapa tahun (Muchtar, 2021). Apabila prestasi perusahaan optimal, maka bisa disimpulkan memiliki nilai perusahaan yang positif. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan harga sahamnya. Tujuan utama pemilik perusahaan adalah untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, karena hal ini menunjukkan bahwa keuntungan bagi para pemegang saham juga menjadi besar, dan umumnya investor akan menyuntikkan modalnya pada perusahaan yang berkinerja baik sehingga memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi, tidak terlepas dari masifnya pertumbuhan industri di sektor tertentu. Salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya selama kurun waktu 2020-2022 saat ini adalah industri manufaktur. Menurut informasi dari Kemenperin, sektor manufaktur mengalami penurunan signifikan sebesar 2,52 persen akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Tetapi, pengusaha di industri tersebut berhasil melewati dengan menggunakan sepenuhnya kebijakan-kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah untuk mempercepat pemulihan

ekonomi negara. Sektor manufaktur memberikan kontribusi terbesar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada kuartal II tahun 2021. Sektor ini melaporkan tingkat pertumbuhan yang tertinggi, sekitar 1,35%. Selama masa ini, sektor manufaktur mengalami peningkatan sebesar 6,91% secara mandiri walaupun terdampak oleh pandemi Covid-19 (Kemenperin.go.id).

Beberapa bidang yang termasuk di dalamnya adalah bidang transportasi dengan proporsi 45,70%, diikuti oleh bidang logam pokok dengan proporsi 18,03%, bidang mesin dan peralatan industri dengan proporsi 16,35%, bidang barang dari karet dan plastik dengan proporsi 11,72%, dan bidang kimia, farmasi, dan obat tradisional dengan proporsi 9,15%. Pada triwulan II -2021, sektor produksi industri juga memberikan andil terbesar dalam PDB nasional, mencapai 17,34%. Salah satu pemberi pengaruh utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Industri makanan dan minuman memiliki kontribusi sebesar 6,66%, sedangkan industri kimia, farmasi, dan pengobatan tradisional memiliki kontribusi sebesar 1,96%. Industri barang logam, komputer, elektronik, optik, dan peralatan listrik berkontribusi sebesar 1,57%, sedangkan industri peralatan transportasi berkontribusi sebesar 1,46%. Industri tekstil dan pakaian jadi memiliki kontribusi sebesar 1,05%. Dengan harapan perbaikan situasi global dan ekonomi domestik, Menteri Perindustrian memprediksi bahwa sektor manufaktur akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh antara 5,1-5,4 persen. Menunjukkan bahwa sektor produksi berperan penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara (Kemenperin.go.id).

Penelitian mengambil obyek perusahaan industri dengan alasan perkembangan di Indonesia semakin pesat walau sempat turun akibat pandemi Covid-19. Sektor industri mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang. Industri memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dilihat dari fenomena di atas, peluang untuk menggelontorkan modal pada sektor industri sangat menarik, karena pasarnya masih sangat luas dengan jumlah populasi yang besar.

Suatu target dari perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan membagikan keuntungan perusahaan melalui pembayaran dividen. Nilai perusahaan semakin terangkat di depan para investor ketika harga sahamnya semakin meroket. Itulah sebabnya, perusahaan selalu berupaya mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham suatu perusahaan adalah indikator dari nilai yang dimilikinya (Achmad, 2014).

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi struktur modal adalah penilaian bisnis. Struktur keuangan (struktur modal) ialah keseimbangan jumlah utang sementara yang tetap, utang jangka panjang dengan saham pilihan dan saham umum (Gayatri & Mustanda, 2014). Struktur modal yang optimal ialah struktur modal yang mampu memaksimalkan harga saham (Brigham & Houston, 2007). Struktur kemudahan modal merujuk pada perbandingan antara modal luar negeri dengan modal domestik. Modal asing merujuk pada pinjaman jangka panjang atau pinjaman jangka pendek (Siregar dkk, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa hasil yang tidak seragam telah ditemukan (Lubis et al., 2017) , (Suranto et al., 2017), (Salsabilla & Rahmawati, 2021), menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya oleh (Dewi dan Gede, 2017) membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang sama pentingnya dengan struktur modal yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu faktor yang secara prinsipil menentukan nilai suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Profitabilitas adalah keterampilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari penjualan, keseluruhan nilai harta, dan kapital yang dimiliki, dengan keuntungan yang tinggi maka kelangsungan hidup bisnis juga akan lebih terjamin (Jayanti, 2018). Profit yang diperoleh oleh perusahaan juga berkontribusi terhadap penentuan nilai perusahaan. Pada teorinya, semakin tinggi profitabilitas yang berhasil diraih oleh suatu perusahaan, untuk menciptakan keuntungan berdasarkan pada jumlah aset keseluruhan yang dimiliki (Hanafi, 2016,).

Penelitian terdahulu terkait profitabilitas terhadap nilai perusahaan sudah banyak di antaranya melalui penelitian serta studi, (Dewi dan Badjra, 2017) , (Indriyani E, 2017) , (Lubis et al, 2017),(Shakila Putri & Miftah, 2021) ,(Zahra Ramdhonah et al., 2019) dan (Rahmawati, 2021), dijelaskan bahwa keuntungan memiliki dampak menguntungkan dalam nilai perusahaan. Semakin bertambahnya laba yang diperoleh, semakin meningkat pula nilai dari perusahaan. upaya ini

memiliki ciri yang tidak sama dengan penelitian yang dijalankan oleh (Ilham & Acong, 2017) memiliki konsekuensi yang merugikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Wijaya, 2020), profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merujuk pada kapasitas sementara perusahaan untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan memenuhi permintaan keuangan yang tiba-tiba (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Rasyid, 2018). Keadaan likuiditas sangat penting guna mengetahui kesiapan perusahaan dalam mengamankan dana dan memenuhi tanggung jawab atau hutang saat diminta atau jatuh tempo (Kasmir, 2016:145).

Penelitian terdahulu terkait likuiditas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya hasil penelitian oleh, (Lubis et al., 2017), (Shakila Putri & Miftah, 2021) menjelaskan bahwa kecukupan likuiditas memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, riset yang dilaksanakan oleh (Stevanio & Ekadjaja, 2021), dijelaskan bahwa ukuran perusahaan berdampak buruk dalam hal nilai perusahaan. Akan tetapi, secara jelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Holyfil & Ekadjaja, 2021), menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat tiga kategori dimensi perusahaan, yang mencakup perusahaan besar, perusahaan yang sedang tumbuh, dan perusahaan yang kecil. Semakin semakin besarnya ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan

sumber dana. Perusahaan yang memiliki skala besar umumnya memiliki beragam risiko yang harus diatasi. Ini mengakibatkan perusahaan yang besar memiliki keahlian dalam mengatasi kemungkinan yang tidak diinginkan, sehingga perusahaan terbesar memiliki beberapa taktik untuk menghadapi risiko.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Siahaan ,2013), (Prasetia et al ,2014), (Indriyani ,2017), dan (Sofia & Akhmadi ,2018), ditemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang penting terhadap nilai perusahaan. Dalam kajian yang dijalankan oleh (Irwan & Kusuma, 2019), terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan temuan yang ada. (2016), dalam penelitian yang dilakukan oleh (Haryadi, 2017) ditemukan bahwa. Nilai perusahaan pada tahun 2017 bisa terpengaruh secara negatif, meskipun uku tidak memiliki pengaruh yang penting terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019) yang meneliti Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Namun pada penelitian ini terdapat pergantian variabel independen, yaitu dari variabel pertumbuhan perusahaan menjadi likuiditas, obyek penelitian perusahaan sektor pertambangan tahun 2011 sampai 2017 diganti menjadi perusahaan sektor industri papan utama tahun 2019 sampai 2022.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022).”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang terkait dengan struktur modal, profitabilitas , likuiditas dan ukuran perusahaan yang dianggap berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh bukti empiris bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
2. Memperoleh bukti empiris bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
3. Memperoleh bukti empiris bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
4. Memperoleh bukti empiris bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Papan Utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis sebagai proses pembelajaran dan meningkatkan wawasan juga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengembangkan ilmu pengetahuan tentang menjelaskan kontradiksi penelitian tentang struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan pertimbangan yang berarti dalam membuat keputusan keuangan dimasa yang akan datang dalam rangka menghasilkan laba perusahaan.

### b. Bagi Investor

Sumber informasi yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di perusahaan.

### c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diperlukan mampu memberikan kontribusi pengetahuan, sumber, dan data pendukung untuk studi mendatang, terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan.